

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKSI
USAHA TANI PISANG DI KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN
ROKAN HULU**

ARTIKEL ILMIAH

Sebagai Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian



Oleh :

**Taufik Hidayat
NIM 1126025**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

KABUPATEN ROKAN HULU

2016

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKSI
USAHA TANI PISANG DI KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN
ROKAN HULU**

ARTIKEL ILMIAH

Oleh:

**TAUFIK HIDAYAT
1126025**

Telah disetujui

Pembimbing I:

Pembimbing II:

**EKSA RUSDIYANA, SP, M.Sc
NIDN. 1019108502**

**RINA FEBRINOVA, SE, M.MA
NIDN. 1002028102**

Pasir Pengaraian, 30 Januari 2016

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

**Defidelwina, SP, M.Sc
NIDN. 1029098001**

**Kiagus M. Zain B., S.Pt, M.Si
NIDN. 1019128601**

PENGARUH MODAL KERJA DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKSI USAHA TANI PISANG DI KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU

Taufik Hidayat¹, Eksa Rusdiyana², Rina Febrinova
Fakultas Pertanian Universitas Pasir pengaraian
taufik.hidayat.fapertaupp@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to determine the influence of both partially and simultaneous use of working capital and land area to the production of banana farm in the Bangun Purba Rokan Hulu District. The method used in this research is the method of multiple linear regression analysis. Results from this study either partially or simultaneously showed that the use of working capital and land area real effect on the production of banana farm in the Bangun Purba Rokan Hulu District. This is evidenced by the t test value of each variable working capital (X1) and land area (X2) worth 0,016 and 0,000 < 0,05. As well as the value of the F test for 303.587 with significancy 0,000 < 0,05.

Keywords: *banana production, working capital, land*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Alam Indonesia diberkahi dengan kekayaan plasma nutfah yang berlimpah, baik dalam jenis maupun macamnya. Salah satu hasil pertanian Indonesia adalah buah-buahan. Komoditi buah-buahan mempunyai keragaman dalam jenisnya serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain itu buah-buahan juga bersifat spesifik lokasi, responsif terhadap teknologi maju, produk bernilai tambah besar dan pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu, tanaman buah-buahan tepat dikembangkan sebagai usaha agribisnis (Rahardi, 2007)

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar memanjang dari suku Musaceae. Beberapa jenisnya (*Musa acuminata*, *M. balbisiana*, dan *M. ×paradisiaca*) menghasilkan buah konsumsi yang dinamakan sama. Buah ini tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok tersusun menjari, yang disebut sisir. Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna kuning ketika matang, meskipun ada

beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam. Buah pisang sebagai bahan pangan merupakan sumber energi (karbohidrat) dan mineral, terutama kalium, (Dina,2014)

Riau adalah salah satu propinsi penghasil pisang di Indonesia dengan total produksi pada tahun 2013 mencapai 19,685 ton (BPS, 2014). Rokan Hulu adalah salah satu Kabupaten di Propinsi Riau yang merupakan penghasil pisang. Di Kabupaten ini terdapat 16 Kecamatan yang memiliki petani yang mengusahakan tanaman pisang, walaupun tidak semuanya dalam skala besar. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Jumlah Produksi Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2013 dan 2014

No	Kecamatan	Produksi (Ton)	
		2013	2014
1	Rambah	136.60	134.60
2	Rambah Samo	16.60	12.30
3	Ujung Batu	79.90	3.70
4	Rokan IV Koto	31.40	32.00
5	Kunto Darussalam	108.20	91.70
6	Tambusai	45.50	37.10
7	Kepenuhan	119.60	110.80
8	Tambusai Utara	25.40	22.60
9	Rambah Hilir	768.70	528.20
10	Bangun Purba	57.30	69.60
11	Tandun	5.20	8.10
12	Kabun	1.10	4.20
13	Pangaran Tapah	28.20	17.40
14	Bonai Darussalam	9.30	7.40
15	Kepenuhan Hulu	531.50	174.50
16	Pendalian IV Koto	90.60	5.40
Jumlah		2,055.10	1,259.60

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu 2015

Berdasarkan Tabel 1 di atas Kecamatan Bangun Purba menghasilkan 57.30 Ton pada tahun 2013, dan 69.60 Ton pada tahun 2014. Artinya, bahwa Kecamatan Bangun Purba mengalami peningkatan produksi pisang paling pesat diantara kecamatan yang lain di Kabupaten Rokan Hulu, yakni 12.30 ton.

Salah satu yang melekat pada masyarakat Indonesia adalah permodalan yang sedikit. Padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha tani membutuhkan modal kerja dimana modal ini memiliki peran yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja. Adapun Rusdiyah (2008), mengatakan luas lahan garapan atau areal tanam dan panen buah-buahan Indonesia secara rata-rata relatif kecil. Sifat musiman yang terlalu besar, manajemen usaha tani yang sangat sederhana dan terkesan seadanya karena lebih banyak sebagai usaha sampingan, dan lain-lain. Akibatnya produksi dan produktivitas sangat

kecil dan sangat beragam dari satu tempat ke tempat lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial penggunaan modal kerja dan luas lahan terhadap produksi usaha tani pisang di daerah penelitian
2. Mengetahui pengaruh secara serempak penggunaan modal kerja dan luas lahan terhadap produksi usaha tani pisang di daerah penelitian

2. TINJAUAN PUSTAKA

Produksi adalah proses memperoleh atau menghasilkan barang atau jasa yang diawali dari input kemudian menghasilkan keluaran berbentuk output (barang dan jasa) yang bernilai dan berguna bagi kebutuhan masyarakat (Mankiw, 2007).

Menurut Rahardi (2007), Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai semua kegiatan usaha. Modal ini digunakan untuk pembiayaan, seperti bibit, pupuk, obat (pembasmi dan/atau pencegah hama, penyakit dan gulma tanaman), upah tenaga kerja, serta biaya pemasaran.

Suratiah (2009) mengatakan bahwa Luas lahan adalah jumlah seluruh tanah yang dapat ditanami atau diusahakan. Semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi atau pendapatan per kesatuan luasnya.

Adapun Mubyarto (2006) mengatakan bahwa lahan adalah sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh sempinya lahan yang digunakan.

Menurut Budi (2007) ada tiga persyaratan usaha tani yaitu persyaratan teknik budidaya, persyaratan ekonomi dan persyaratan hukum. Keadaan ekologi atau lingkungan tanaman

merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman. Lingkungan yang tidak cocok dapat menyebabkan tanaman merana sehingga tidak efektif. Tinjauan secara ekonomi dalam menentukan lokasi yang menguntungkan adalah dengan melihat potensi sumber daya alam daerah/lingkungan. Sedangkan dari segi hukum, pemilihan lokasi harus dengan kejelasan status dan tataguna lahannya.

3. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu Bulan November s/d Desember 2015.

Teknik Pengambilan Sampel dan Metode Pengumpulan Data

metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus yaitu semua petani yang ada dalam populasi dijadikan sebagai sampel. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan petani sampel dengan menggunakan daftar kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai lembaga atau instansi dan ditambah dengan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, maka dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik, yaitu:

- 3.1 Uji Normalitas
- 3.2 Uji Multikolinearitas
- 3.3 Uji Heteroskedastisitas

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan formula:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Produksi (Rp)}$$

a = Konstanta (intercept)

X_1 = Modal kerja (Rp)

X_2 = Luas lahan (Ha)

e = Residu

b_1, b_2 = koefisien regresi

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- a. Usaha tani pisang yang dimaksud adalah usaha tani yang mengusahakan tanaman pisang di lahan.
- b. Modal kerja yang dimaksud adalah keseluruhan biaya-biaya dalam pengadaan bibit, pembersihan lahan, penanaman, pemupukan, pemberantasan gulma, obat-obatan dan pajak / sewa tanah yang dihitung dalam satuan Rupiah.
- c. Luas lahan yang dimaksud adalah luas lahan yang diusahakan petani secara produktif ditanami komoditas pisang yang dihitung dalam satuan hektar (Ha).
- d. Produksi adalah seluruh hasil usaha tani pisang dalam bentuk buah dan dikonversikan ke dalam bentuk Rupiah (hasil penjualan).

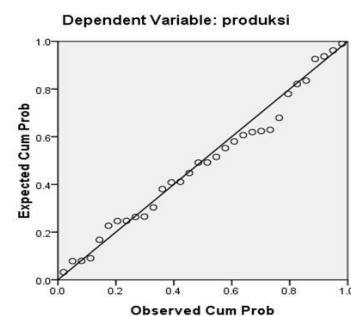
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik. Uji normalitas adalah suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan grafik (P-P Plot).

Gambar 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

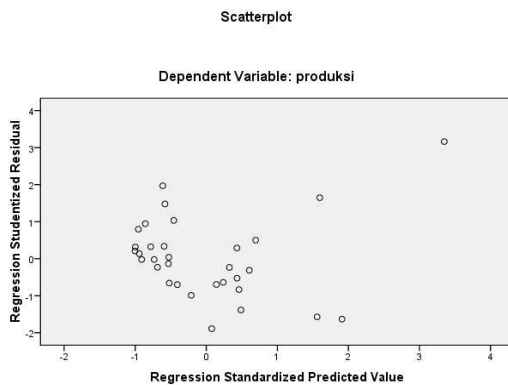


Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Regresi dikatakan lolos uji normalitas jika residual yang diperoleh dari model regresi berdistribusi normal. Dari hasil pengujian menggunakan Grafik P-P Plot, menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan juga nilai Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari α ($0,775 > 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak terkena masalah normalitas atau model berdistribusi normal (Eris, 2012).

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians residual memiliki kesamaan atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari hasil pengujian yang dilakukan, dapat dilihat pada grafik Scatterplot bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat diartikan bahwa model regresi yang dipakai tidak terdapat heteroskedastisitas, (Sahid, 2013)

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terdapat multikolinearitas. Dari pengujian yang dilakukan menggunakan Microsoft SPSS dapat diketahui bahwa masing-masing nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel independen < 10 , yaitu VIF modal (X1) adalah 3.653 dan VIF luas lahan (X2) adalah 3.653 sehingga dapat dikatakan bahwa

pada model regresi tidak terdapat multikolinearitas dan lolos uji asumsi multikolinearitas, (Sahid, 2013)

Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada Usaha Tani Pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 16.0

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi linear Berganda Pengaruh Modal Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-978513.003	823546.320		-1.188	.244
1 modal	.617	.241	.194	2.566	.016
Luas	1.656E7	1.557E6	.806	10.636	.000

Sumber: Analisis Data Primer Diolah, 2016

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa model regresi yang kemudian dirumuskan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -978513.003 + 0,617X_1 + 1.656E7X_2 + e$$

Maksud dari model persamaan regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- 978513.003 artinya adalah apabila variabel X_1 dan variabel X_2 bernilai 0 maka variabel Y turun senilai -978513.003.
- 0,617 artinya adalah apabila setiap peningkatan modal kerja (X_1) senilai 1 satuan maka nilai produksi (Y) akan mengalami peningkatan senilai 0,617.
- 1,656E7 artinya adalah apabila setiap peningkatan luas lahan (X_2) senilai 1 satuan maka nilai produksi (Y) akan mengalami peningkatan senilai 1,656E7

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan luas lahan terhadap produksi pisang secara parsial adalah uji t dan uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan luas lahan terhadap produksi pisang secara serempak. Dengan kategori apabila nilai signifikansinya $< \alpha$ (0,05) maka dinyatakan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Tatang, 2010). Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Uji t yang dimaksud adalah uji yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi pada kolom uji t. Hasil uji t pada

penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja (X_1) dan luas lahan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi dengan tingkat $\alpha=5\%$. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas modal (X_1) lebih kecil dari $\alpha=5\%$ ($0.016 < 0,05$). Maka diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap produksi pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan variabel luas lahan (X_2) diketahui bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha=5\%$ ($0.000 < 0,05$). Maka diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya luas lahan secara parsial berpengaruh terhadap produksi pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja (X_1) dan luas lahan (X_2) secara serempak berpengaruh terhadap produksi usaha tani pisang di Kecamatan Bangun Purba. Hal ini dibuktikan pada kolom uji F sebesar 303.587 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=5\%$ ($0.000 < 0,05$). maka diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya modal kerja dan luas lahan secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap produksi usaha tani pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan, bahwa:

- Secara parsial penggunaan Modal Kerja dan Luas Lahan Terhadap Produksi

Usaha Tani Pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu berpengaruh secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada uji t, yaitu masing-masing variabel modal kerja (X1) dan luas lahan (X2) senilai 0,016 dan $0,000 < 0,05$.

- b. secara serempak Penggunaan Modal Kerja dan Luas Lahan berpengaruh signifikan terhadap Produksi Usaha Tani Pisang di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, hal ini dibuktikan bahwa nilai uji F sebesar 303.587 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut

- a. Kepada petani diharapkan mampu meningkatkan produksi usaha tani pisanginya dengan cara menambah luas lahan dan jumlah modal kerja yang digunakan.
- b. Kepada pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan kepada petani, baik berupa pemberian pinjaman modal maupun sarana dan prasarana pertanian, sehingga meningkatkan produktivitas pertanian pisang.

REFERENSI

- Aliza, Dina. 2014. *Pengertian Pisang dan Manfaatnya*.
<http://dinaalizadewi.blogspot.co.id/2014/01/pengertian-pisang-dan-manfaatnya.html>. (diakses 17 Januari 2016).
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Produksi Pisang Riau*.
- Kusnadi, Eris. 2012. *Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test pada PSPP*.
<https://eriskusnadi.wordpress.com/2012/04/07/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-test-pada-pspp/>. (diakses 17 Januari 2016)
- M. Amirin, Tatang. 2010. *Signifikansi Hasil Penelitian*.

<https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/>. (diakses 17 Januari 2016)

- Mankiw. 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mubyarto. 2006. *Pengantar ekonomi pertanian*. Jakarta. Edisi ke-tiga, LP3S
- Nasution, Rusdiah. 2008. *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Nenas di Desa Purba Tua Kecamatan Simalakuta Kabupaten Simalungun*. Skripsi. Universitas Sumatra Utara. Medan. (tidak di publikasikan)
- Rahardi, F, dkk. 2007. *Agribisnis Tanaman Buah*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Raharjo, Sahid. 2013. *Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF*.
<http://www.konsistensi.com/2013/07/uji-multikonearitas-dengan-melihat.html>. (diakses 17 Januari 2016)
- Sumadi, Budi. 2007. *Kentang dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius: Yogyakarta
- Suratiah, Ken. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: penebar swadaya